

Daftar Isi

Kontributor	iii
Pengantar Tim Penyunting	vii
Sambutan Ketua UKK Gastrohepatologi IDAI	viii
Sambutan Ketua Badan Penerbit IDAI.....	ix
Sambutan Ketua Kolegium IKA Indonesia	x
Sambutan Ketua Umum PP IDAI.....	xi
Daftar Tabel	xxiii
Daftar Gambar	xxvii
Keseimbangan Cairan Dan Elektrolit.....	1
Mohammad Juffrie	
1.1 Ilustrasi Kasus	1
1.2 Larutan Tubuh	1
1.3 Komposisi Larutan Tubuh	2
1.4 Difusi dan Osmosis	2
1.5 Kesimbangan Air dan Natrium	5
1.6 Pengaturan Keseimbangan Natrium dan Larutan	5
1.7 Keseimbangan Kalium.....	11
1.8 Keseimbangan Kalsium dan Magnesium	17
Kegawatdaruratan Gastrointestinal.....	26
Pitono Soeparto & Reza Ranuh	
2.1 Ilustrasi Kasus	26
2.2 Pendahuluan.....	26
2.3 Dehidrasi	27
2.4 Perdarahan Saluran Gastrointestinal (Perdarahan GIT).....	30
2.5 Demam Berdarah	38
2.6 Demam Tifoid.....	38
2.7. Muntah Akut.....	39
2.8 Distensi Abdominal Akut	40
2.9 Nyeri Abdomen Akut	41
2.10. Disfagia	43
Disfagia.....	50
Yorva Sayoeti	

3.1	Ilustrasi Kasus	50
3.2	Pendahuluan.....	51
3.3	Definisi	51
3.6	Patogenesis.....	52
3.4	Kejadian.....	52
3.5	Kejadian.....	52
3.6	Kejadian.....	52
3.7	Gejala Klinis	57
3.8	Diagosis	58
3.9	Terapi	60
3.10	Prognosis.....	64
3.11	Pencegahan	64
Anoreksia pada Anak		66
I. Sudigbia		
4.1	Ilustrasi Kasus	66
4.2	Pendahuluan	66
4.3	Definisi	67
4.4	Patomekanisme.....	67
4.5	Diagnosis Diferensial	68
4.6	Penatalaksanaan Anoreksia Anak.....	71
4.7	Ringkasan	72
Gagal Tumbuh pada Penyakit Gastrointestinal		73
Rusdi Ismail		
5.1	Ilustrasi kasus	73
5.2	Pendahuluan	73
5.3	Definisi	74
5.4	Kejadian	74
5.5	Etiologi	76
5.6	Patogenesis.....	76
5.7	Manifestasi Klinis	78
5.8	Diagnosis.....	78
5.9	Terapi	80
5.10	Prognosis.....	81
5.11	Pencegahan	82
Diare Akut		83
Bambang Subagyo & Nurtjahjo Budi Santoso		
6.1	Ilustrasi Kasus	83
6.2	Pendahuluan.....	83
6.3	Definisi	83
6.4	Epidemiologi	84
6.5	Cara Penularan dan Faktor Risiko	84
6.6	Etiologi	85
6.7	Transpor Air di Dalam Sel dan Patofisiologi Diare.....	88

6.8	Mekanisme Diare.....	95
6.9	Manifestasi Klinis	98
6.10	Diagnosis.....	100
6.11	Terapi	104
6.12	Komplikasi	110
6.13	Kegagalan Upaya Rehidrasi Oral	111
6.14	Pencegahan	112
6.15	Probiotik.....	112
6.16	Prebiotik.....	113
Diare Kronis dan Diare Persisten		116
Yati Soenarto		
7.1	Ilustrasi Kasus	116
7.2	Pendahuluan.....	116
7.3	Definisi	117
7.4	Kejadian	118
7.5	Etiologi	118
7.6	Patogenesis.....	119
7.7	Manifestasi Klinis (Komplikasi)	122
7.8	Diagnosis.....	122
7.9	Terapi	123
7.10	Faktor Risiko dan Pencegahan	126
7.11	Diare Persisten pada Kondisi Khusus	127
Muntah		131
Badriul Hegar		
8.1	Ilustrasi kasus	131
8.2	Pendahuluan.....	131
8.3	Fisiologi Menelan	132
8.4	Definisi	133
8.5	Patogenesis.....	133
8.6	Etiologi	134
8.7	Manifestasi Klinis	135
8.8	Diagnosis.....	136
8.9	Terapi	137
8.10	Pencegahan	138
8.11	Simpulan	139
Sakit Perut pada Anak.....		141
Aswitha Boediarso		
9.1	Ilustrasi kasus	141
9.2	Pendahuluan.....	142
9.3	Patofisiologi	142
9.4	Patogenesis	144
9.5	Etiologi	144
9.6	Manifestasi Klinik.....	146

9.7	Pendekatan Diagnosis.....	146
9.8	Tata Laksana	149
9.9	Sakit Perut Berulang	149
Kembung		157
Pramita G. Dwipoerwantoro		
10.1	Ilustrasi Kasus	157
10.2	Pendahuluan.....	158
10.3	Intoleransi Laktosa	158
10.4	Bakteri Tumbuh Lampau	161
Alergi Makanan (<i>Food Allergy</i>).....		168
Liek Djuprie & Pitono Soeparto		
11.1	Ilustrasi Kasus	168
11.2	Pendahuluan.....	168
11.3	Definisi	168
11.4	Epidemiologi	169
11.5	Perjalanan Alami	170
11.6	Klinis.....	170
11.7	Diagnosis.....	177
11.8	Pengobatan	185
Konstipasi pada Anak		188
Agus Firmansyah		
12.1	Ilustrasi kasus	188
12.2	Pendahuluan.....	188
12.3	Definisi	189
12.4	Epidemiologi	189
12.5	Etiologi dan Patofisiologi.....	189
12.6	Gejala dan Tanda Klinis Konstipasi Kronis.....	191
12.7	Diagnosis	193
12.8	Komplikasi	195
12.9	Pemeriksaan Penunjang	196
12.10	Tatalaksana Konstipasi Fungsional.....	196
12.11	Simpulan	199
Inflammatory Bowel Diseases.....		201
Dwi Prasetyo		
13.1	Ilustrasi Kasus	201
13.2	Pendahuluan.....	201
13.3	Definisi	201
13.4	Epidemiologi dan Genetik	202
13.5	Patogenesis.....	202
Pankreatitis pada Anak		229
Budi Santosa		

14.1	Ilustrasi Kasus	229
14.2	Pendahuluan	229
14.3	Klasifikasi dan Definisi	230
14.4	Kejadian dan Epidemiologi	230
14.5	Pankreatitis akut	230
14.6	Etiologi	233
14.7	Manifestasi klinik	233
14.8	Diagnosis.....	235
14.9	Komplikasi	239
14.10	Tatalaksana	239
14.11	Prognosis.....	240
14.12	Pankreatitis herediter	241
14.13	Pankreatitis kronis.....	241
Ikterus.....		243
Iesje Martiza		
15.1	Ilustrasi Kasus	243
15.2	Pendahuluan.....	243
15.3	Definisi	244
15.4	Metabolisme Bilirubin	244
15.5	<i>Neonatal Jaundice</i>	253
Hepatitis Virus		265
Sjamsul Arief		
16.1	Ilustrasi Kasus	265
16.2	Pendahuluan.....	265
16.3	Diagnosis Banding.....	266
16.4	Hepatitis A	266
16.5	Hepatitis B	271
16.6	Hepatitis C	278
16.7	Hepatitis D	289
16.8	Hepatitis E.....	292
16.9	Hepatitis G	293
Drug Induced Hepatitis.....		301
Ina Rosalina		
17.1	Ilustrasi Kasus	301
17.2	Pendahuluan.....	301
17.3	Metabolisme Obat di Hati	302
17.4	Mekanisme Kerusakan Hati	303
17.5	Gejala yang Timbul	303
17.6	Bentuk Kelainan Hati dan Obat-obat yang Menyebabkan Kelainan Hati	304
17.7	Upaya Diagnosis <i>Drug Induced Hepatitis</i>	309
17.8	Pengobatan	310
17.9	Prognosis	310
17.10	Ringkasan	310

Penyakit Sistemik yang Berpengaruh pada Hati	312
Atan Baas Sinuhaji	
18.1 Ilustrasi kasus	312
18.2 Pendahuluan	314
18.3 Kejadian dan etiologi	316
18.4 Patogenesis.....	316
18.5 Manifestasi klinis	318
18.6 Diagnosis	318
18.7 Pengobatan, prognosis dan pencegahan.....	319
18.8 Beberapa penyakit sistemik yang mempengaruhi hepar	320
Hepatitis Kronis pada Anak.....	326
Nenny Sri Mulyani	
19.1 Ilustrasi kasus	326
19.2 Pendahuluan.....	326
19.3 Definisi	326
19.4 Angka Kejadian	326
19.5 Etiologi	327
19.6 Patogenesis.....	327
19.7 Manifestasi Klinis	331
19.8 Diagnosis.....	332
19.9 Penatalaksanaan.....	333
Kolestasis Intrahepatik pada Bayi dan Anak.....	337
Julfina Bisanto	
20.1 Ilustrasi kasus	337
20.2 Pendahuluan.....	337
20.3 Faktor predisposisi terjadinya kolestasis intrahepatik pada neonatus	338
20.4 Patogenesis kolestasis intrahepatik	338
20.5 Etiologi	339
20.6 Angka kejadian	341
20.7 Manifestasi klinis dan komplikasi.....	341
20.8 Diagnosis.....	342
20.9 Beberapa Etiologi Kolestasis Intrahepatik pada Bayi	345
20.10 Tata laksana	349
20.11 Prognosis.....	351
Hipertensi Porta	353
Hanifah Oswari	
21.1 Ilustrasi kasus	353
21.2 Pendahuluan.....	353
21.3 Definisi	354
21.4 Angka kejadian	354
21.5 Etiologi	354
21.6 Patogenesis/Patofisiologi	354
21.7 Manifestasi klinis	356

21.8 Diagnosis.....	357
21.9 Terapi	358
Gangguan Saluran Cerna Fungsional (FGID)	367
Reza Gunadi Ranuh	
22.1 Ilustrasi Kasus	367
22.2 Pendahuluan.....	367
22.3 Patogenesis.....	368
22.4 Regurgitasi	369
22.5 Kolik Infantil	373
22.6 Konstipasi.....	377
Gangguan Motilitas Saluran Cerna	384
Satrio Wibowo	
23.1 Ilustrasi kasus	384
23.2 Pendahuluan.....	384
23.3 Definisi dan Fisiologi Motilitas	385
23.4 Klasifikasi.....	385
23.5 Identifikasi Awal	385
23.6 Beberapa Penyakit dengan Gangguan Motilitas Saluran Cerna	386
23.7 Tanda dan Gejala	387
23.8 Tanda Bahaya atau <i>Red Flag</i> pada Gangguan Motilitas.....	387
23.9 Pemeriksaan Penunjang Diagnostik.....	390
23.10 Tata Laksana	390
23.11 Penutup	391
Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas	393
Deddy Satriya Putra	
24.1 Ilustrasi Kasus	393
24.2 Pendahuluan	393
24.3 Definisi	394
24.4 Epidemiologi	394
24.5 Etiologi	394
24.6 Diagnosis dan Tata Laksana.....	397
24.7 Simpulan	398
Perdarahan Saluran Cerna Bagian Bawah.....	400
Supriatmo	
25.1 Ilustrasi kasus	400
25.2 Pendahuluan.....	400
25.3 Evaluasi awal.....	401
25.4 Gejala dan Tanda	401
25.5 Pemeriksaan Fisis	402
25.6 Diagnosa Banding Hematokesia	402
25.7 Pemeriksaan Darah	402
25.8 Pemeriksaan Radiologi	403

25.9	Tata Laksana	405
Endoskopi Gastrointestinal pada Anak	408	
Andy Darma		
26.1	Ilustrasi kasus	408
26.2	Latar Belakang.....	408
26.3	Endoskopi Gastrointestinal pada Anak	408
26.4	Indikasi	410
26.5	Ringkasan.....	413
Diare pada Anak Penderita HIV.....	416	
Muzal Kadim		
27.1	Ilustrasi Kasus	416
27.2	Pendahuluan.....	416
27.3	Klasifikasi Infeksi HIV	417
27.4	Diare pada Anak HIV	418
27.5	Tata Laksana	422
27.6	Penutup	423
Aspek Nutrisi pada Kelainan Saluran Cerna Anak	425	
I Putu Gede Karyana		
28.1	Ilustrasi Kasus	425
28.2	Pendahuluan.....	425
28.3	Kebutuhan Nutrisi	425
28.4	Diare Akut	426
28.5	<i>Toddler Diarrhoea</i>	428
28.6	Alergi Makanan pada Saluran Cerna	428
28.7	Penyakit Seliak	432
28.8	Intoleransi Karbohidrat	433
28.9	Defisiensi Disakaridase	433
28.10	Defisiensi Sukrase-isomaltase Kongenital	434
28.11	Defisiensi Laktase	435
28.12	Malabsorpsi Monosakarida	435
28.13	Malabsorpsi Lemak	436
28.14	Makanan Modular pada Diare Berkepanjangan atau Sindrom Usus Pendek ...	437
28.15	Kelainan Motilitas Usus	438
28.16	Konstipasi.....	441
28.17	Gangguan Motilitas Usus	443
28.18	Penyakit Crohn	443
28.19	Kolitis Ulseratif	447
Terapi Farmakologi pada Muntah	451	
Subijanto Marto Sudarmo		
29.1	Ilustrasi Kasus	451
29.2	Pendahuluan.....	451
29.3	Patofisiologi	451
29.4	Metoklopramid & Domperidon.....	453

29.5	Antagonis 5-HT3	455
29.6	Obat-obatan Penetralisir dan Penekan Produksi Asam Lambung.....	456
Terapi Farmakologi pada Diare		474
Alpha Fardah Athiyyah		
30.1	Ilustrasi Kasus	474
30.2	Pendahuluan.....	474
30.3	Terapi Farmakologis pada Anak Diare	475
Kelainan Fungsi Hati.....		484
Hasri Salwan, Achirul Bakri		
31.1	Ilustrasi Kasus	484
31.2	Pendahuluan.....	484
31.3	Fungsi Metabolisme Makronutrien Hati dan Kelainannya	485
31.4	Fungsi Hati Lainnya dan Kelainannya	487
31.5	Kerusakan Hati	488
31.6	Diagnosis.....	489
31.7	Penutup	491
Atresia Bilier.....		493
Jeanette Irene Christiene Manoppo		
32.1	Ilustrasi Kasus	493
32.2	Pendahuluan.....	493
32.3	Epidemiologi	494
32.4	Etiologi	494
32.5	Mekanisme Patogenesis Penyakit.....	494
32.6	Klasifikasi	497
32.7	Diagnosis.....	497
32.8	Diagnosis Banding.....	499
32.9	Tata Laksana Bedah.....	499
32.10	Komplikasi.....	500
32.11	Luaran Pasien dengan Atresia Bilier.....	501
Non Alcoholic Fatty Liver Disease		504
Ninung RD Kusumawati		
33.1	Ilustrasi Kasus	504
33.2	Pendahuluan.....	504
33.3	Definisi	505
33.4	Insiden dan Prevalensi	505
33.5	Skrining	506
33.6	Diagnosis.....	507
33.7	Tata Laksana	510
Penyakit Kandung Empedu pada Anak.....		516
Sjamsul Arief		
34.1	Ilustrasi Kasus	516
34.2	Pendahuluan	516

34.3	Batu Empedu	517
34.4	Diskinesia Kandung Empedu	520
34.5	Ringkasan.....	520
Sirosis Hati pada Anak		522
Bagus Setyoboeidi		
35.1	Ilustrasi kasus	522
35.2	Pendahuluan.....	522
35.3	Patogenesis	523
35.4	Diagnosis.....	524
35.5	Tata Laksana	528
35.6	Komplikasi.....	529
35.7	Monitoring dan Prognosis	533
Asites Refrakter		538
Titis Widowati		
36.1	Ilustrasi Kasus	538
36.2	Pendahuluan.....	538
36.3	Definisi	538
36.4	Etiologi	539
36.5	Patofisiologi	541
36.6	Gejala Klinis	543
36.7	Diagnosis.....	544
36.8	Tata Laksana	548
36.9	Komplikasi	552
36.10	Prognosis.....	555
Prosedur Diagnostik Penyakit Hati		557
Yusri Diane Jurnalis		
37.1	Ilustrasi Kasus	557
37.2	Ultrasonografi (USG) Hati dan Saluran Empedu	557
37.3	<i>CT Scan</i> Hati.....	559
37.4	Skintigrafi Hepatobilier	561
37.5	Tes Aspirasi Duodenum (<i>duodenal aspiration test /DAT</i>)	562
37.6	Biopsi Hati	563
37.7	Kolangiografi	566
37.8	<i>Endoscopic Retrograde Cholangiopancreatography (ERCP)</i>	567
Terapi Farmakologi pada Penyakit Hati		570
Sulaiman Yusuf		
38.1	Ilustrasi Kasus	570
38.2	Pendahuluan.....	570
38.3	Terapi	570
38.4	Obat untuk Komplikasi Sirosis Hati	573
38.5	Masalah Terapi Obat	575
Indeks		577